

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada pemeriksaan Kadar hemoglobin awal pada 30 responden ditemukan 5 orang (11%) dengan kadar hemoglobin normal (11 gram% atau lebih) dan 25 orang (90%) dengan kadar hemoglobin dibawah normal.
2. Setelah pemberian 60 mg tablet besi selama 30 hari dan dilakukan pemeriksaan ulang, setengah dari jumlah responden yaitu 15 orang (50%) dengan kadar Hb normal sedangkan sisanya dibawah normal.
3. Tingkat kepatuhan ibu hamil trimester 3 dalam mengkonsumsi tablet besi sebagian besar patuh yaitu 22 orang (73%) dan 8 orang (23%) lainnya tidak patuh.
4. Dari 22 responden yang patuh ditemukan 1 orang yang tidak mengalami kenaikan kadar hemoglobin, dari 8 responden yang tidak patuh tidak ditemukan kenaikan kadar hemoglobin. Dari 22 responden yang mengalami kenaikan kadar hemoglobin, 14 responden (46,6%) dengan kenaikan kadar hemoglobin 1 gr% atau lebih, sedangkan 8 responden lainnya (23,4%) naik meskipun kurang dari 1 gr%.

5. Pada akhir penelitian dilakukan penghitungan dengan menggunakan rumus *Chi square/chi kuadrat* dan didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kenaikan kadar hemoglobin di Puskesmas Banjarnegara I tahun 2009. Dari penghitungan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,678. ini mengindikasikan bahwa hubungan antara tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi dengan kenaikan kadar Hb adalah cukup erat.

B. Saran

1. Untuk Puskesmas Banjarnegara 1 untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan pada masyarakat pada umumnya dan kader kesehatan serta ibu hamil pada khususnya sehingga pengetahuan tentang anemia dan kegunaan tablet besi lebih meningkat, yang hal ini mempengaruhi tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi.
Hasil penelitian ini dijadikan tambahan data tentang KIA khususnya yang berhubungan dengan kejadian anemia di wilayah Puskesmas Banjarnegara I, sehingga kejadian anemia pada ibu hamil lebih mendapat perhatian dan prevalensi anemi dapat diturunkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa dilakukan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi anemia dan perlunya dilakukan penelitian tentang asupan gizi, penyakit kronis yang diderita

ibu hamil, malaria dan penyakit kecacingan, yang sangat berhubungan dengan kejadian anemia.

3. Perlu adanya sistem monitoring konsumsi tablet besi bagi ibu hamil ditingkat keluarga untuk mengawasi apakah tablet besi benar – benar dikonsumsi oleh ibu hamil.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA